

PENGARUH METODE PARENTING TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK CAHAYA GELORA

Lalu Zulpadli¹, Baiq Rabiatal Adawiyah², Rahimah Embong³

¹Universiti Sultan Zainal Abidin, Terengganu, Malaysia

²TK Cahaya Gelora, Lombok, Indonesia

³Universiti Sultan Zainal Abidin, Terengganu, Malaysia

Corresponding Author: lalu.z.terunesasak@gmail.com

Abstract

This study aimed to determine the effect of parenting methods on the children cognitive development aged 5-6 years at TK Cahaya Gelora, East of Lombok. The type of this research is experimental research with One-Group Pretest-Posttest Design. The population of this study was all children aged 5-6 years, totaling 15 children. The research sample was determined by the saturated sampling technique. Data collection techniques used observation. Technic data analysis of this study used a t-test. The instrument used was an observation sheet on the cognitive development of children aged 5-6 years. The results showed that the average score of the overall cognitive development of the children at the pretest was 14.53 and after being given treatment, the posttest was 30.47. In addition, the results of hypothesis testing obtained t_{count} that is 22,983 and t_{table} value of 1,761, so $t_{count} > t_{table}$. This proves that there is an effect of using parenting methods on the cognitive development of children aged 5-6 years at TK Cahaya Gelora, East of Lombok.

Keywords: Parenting method, children cognitive development

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode parenting terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Gelora, Lombok Timur. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan One-Group Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 15 anak. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Teknis analisis data menggunakan uji-t. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata perkembangan kognitif keseluruhan anak saat pretest yaitu 14,53 dan setelah diberikan perlakuan memperoleh skor post-test rata-rata 30,47. Selain itu, hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} yaitu 22,983 dan nilai t_{tabel} 1,761, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan ini membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan metode parenting terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Gelora, Lombok Timur.

Kata Kunci: Metode parenting, perkembangan kognitif anak

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses bimbingan yang dilaksanakan secara sadar oleh pendidik terhadap suatu proses perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik, yang tujuannya agar terampil mengembangkan potensi anak menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi pengembangan sumber daya manusia karena menjadi penentu dalam menjalankan hidup dan sekaligus untuk memperbaiki taraf kehidupan dan peradaban. Tanpa pendidikan maka manusia akan mengalami

kesulitan membentuk kemampuan, memperoleh ketenteraman, dan melakukan adaptasi dengan perkembangan zaman (I Wayan Cong Sujana, 2019).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu penyelenggara pendidikan yang difokuskan untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, melayani proses kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Anak usia dini merupakan kelompok individu yang berusia 0-6 tahun. Pendidikan pada masa usia dini menjadi pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar atas terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan anak (Wahyudin dkk (2011: 6). Sehingga pendidikan terencana dan terarah yang diselenggarakan melalui lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak didik dalam mengembangkan kemampuan, bakat, dan potensinya

Salah satu domain pendidikan yang ditekankan pada anak usia dini adalah perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif merupakan kemampuan berfikir yang sebagai tolak ukur kecerdasan pada anak dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dialami dan proses kematangan usia melalui pengalaman-pengalaman yang di telah di alami dan dilalui oleh anak. Perkembangan kognitif pada anak usia dini berkaitan dengan kemampuan berfikir yang meliputi proses mengingat, menghafal, pemecahan masalah, dan juga pengambilan keputusan (Bujuri & Ilmu, 2018). Perkembangan kognitif anak usia dini berada pada tahapan sensori motorik dan praoperasional yaitu periode pada saat anak belum mampu mengoperasionalkan mental secara logis

Berdasarkan hasil observasi di lapangan sebelum melaksanakan penelitian, ditemukan bahwa anak usia dini di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) perkembangan kognitifnya belum berkembang secara maksimal. Hal ini terbukti dengan kurangnya kemampuan anak dalam mengenal konsep angka, mengklarifikasikan warna, membedakan ukuran besar dan kecil, mengurutkan objek, memasang benda sesuai dengan pasangan, dan menyebutkan kembali benda-benda yang baru dilihat

Perkembangan kognitif anak tidak terlepas dari keberadaan orang-orang yang berada lingkungan mereka, diantaranya adalah orang tua. Peran orang tua sangat penting dalam mengembangkan aspek kognitif anak usia dini, dikarenakan anak memiliki waktu lebih banyak untuk berinteraksi bersama orang tuanya (Iftitah & Mardiyana Faridhatul Anawaty, 2020). Trisnawati (2021) menyatakan bahwa 75% pendampingan dan pendidikan pada anak usia dini menjadi tanggung jawab orang tua dan 25% merupakan tanggung jawab guru melalui lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dengan demikian orang tua diharapkan dapat ikut serta memberikan pendidikan yang optimal kepada anak untuk meningkatkan perkembangan kognitif. Orang tua dapat mendukung suskesi pembelajaran dengan cara membantu anak menyiapkan alat bantu berupa media yang bisa dipakai anak, mendampingi pembelajaran, dan berbagai aktivitas yang bisa memaksimalkan proses pembelajarannya (Arinalhaq, 2021)

Realita di lapangan, orangtua lebih mengutamakan keperluan pekerjaan dan menyerahkan sepenuhnya perkembangan anak kepada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kemudian, orang tua belum mengetahui cara mendidik anak sesuai dengan tahapan usia anak sehingga berdampak pada kecerdasan anak (Wardani & Ayriza, 2020). Oleh sebab itu, kolaborasi pendidik dan orang tua sebagai pemegang peran utama dalam pendidikan anak perlu dioptimalkan. Dengan demikian pertumbuhan dan perkembangan anak dapat disesuaikan dengan jenjang pendidikan selanjutnya melalui pemberian stimulus secara bertahap dan berkesinambungan

Berdasarkan uraian di atas maka dibutuhkan solusi untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini dengan cara yang tepat, salah satunya adalah dengan menerapkan metode *parenting*. Metode *parenting* merupakan pendekatan dalam penguatan kehidupan keluarga di masyarakat. Terutama dalam perkembangan anak menjadi metode pengasuhan dan pola komunikasi yang baik bagi orang tua. *Parenting* ditunjukkan untuk membangun pemahaman orang tua mengenai pola asuh sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang penuh kasih sayang, perlindungan, dan orang tua dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Metode *parenting* dapat diterapkan dengan pemberian ruang edukasi kepada orangtua dalam pengasuhan anak di lembaga PAUD, dengan membangun komunikasi dengan baik antara pendidik dengan orangtua. Penerapan metode *parenting* sebagai usaha dari lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan kepada orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah. Menurut Latif, dkk (2013: 261), terdapat beberapa tahapan penerapan metode *parenting* yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program *parenting*. Perencanaan meliputi perkiraan tentang apa yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Kemudian tahap pelaksanaan berkenaan dengan aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Dan evaluasi merupakan tahap pengumpulan informasi terhadap ketercapaian program.

METODE

Metode penelitian ini adalah *Pre- Experimental Design* dengan *One Group Pre-test -Post-test Design*. Pelaksanaan penelitian dengan pola ini dilakukan sebanyak dua kali diantaranya, sebelum melakukan eksperimen (*pre-test*) dan sesudah diberikan eksperimen (*post-test*) kepada objek penelitian yang sama. Metode *Parenting* dijadikan sebagai *variable independent*, sedangkan perkembangan kognitif siswa sebagai *variabel dependen*. Penelitian ini telah dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Cahaya Gelora, Lombok Timur. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi untuk melihat langsung perkembangan kognitif anak. Kemudian melakukan uji

hipotesis dengan cara uji T. Pengolahan data menggunakan bantuan *Software Statistical Package for the Social science (SPSS)* versi 16 for Windows dengan taraf kepercayaan sebesar 95%.

HASIL DAN ANALIS

Penelitian ini dilaksanakan di TK Cahaya Gelora, Lombok Timur. Mengambil satu kelas dengan Teknik sampling jenuh. Pada penelitian ini, sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) peneliti menggunakan metode pemberian tugas. Kegiatan guru diantaranya, memimpin anak mulai berbaris di halaman dilanjutkan dengan pembukaan seperti berdo'a, bernyanyi, mengenal hari dan menyebut angka sebagai pembiasaan anak, setelahnya guru menjelaskan kepada anak mengenai tema pembelajaran hari itu dan anak dibiarkan hanya mendengarkan penjelasan guru dan tanya jawab, berikutnya anak diberikan tugas yang sudah disediakan baik itu menulis dibuku masing-masing maupun menggunakan lembar kegiatan sesuai dengan tema.

Berdasarkan hal tersebut banyak anak yang merasa bosan dan tidak bersemangat dalam belajar, sehingga perlu adanya metode baru yang diterapkan untuk meningkatkan pengetahuan anak. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan tersebut dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif yaitu metode *Parenting*.

Penerapan perlakuan terhadap kelas eksperimen menggunakan metode parenting dengan beberapa kegiatan yang dilakukan seperti: (1) berdoa sebelum memulai kegiatan (2) menanyakan kabar anak dan melakukan tepuk- tepuk semangat (3) menanyakan pembelajaran yang diberikan oleh guru pada hari sebelumnya (4) mengintruksikan anak untuk duduk Bersama orangtuanya (5) melakukan komunikasi bersama orangtua mengenai kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran. Orang tua anak terlihat antusias mendampingi dan membimbing anak nya dalam kegiatan pembelajaran, begitupula dengan anak yang terlihat semakin aktif mengikuti proses pembelajar menggunakan metode *parenting*. Berdasarkan hasil obsevasi terhadap perkembangan kognitif siswa, maka didapatkan data sebagaimana table 2.

Tabel 2

Data pre-test dan post-test perkembangan kogitif anak

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test	14.53	15	1.885	.487
	Post-test	30.47	15	3.833	.990

Dari data pada table 2 terlihat perbedaan nilai rata-rat minimum dan maksimum perkembangan kognitif anak. Sebelum diberikan metode parenting, nilai rata-rata minimumnya sebanyak 12 dan maksimumnya sebanyak 18. Namun setelah diberikan metode parenting mengalami perubahan menjadi 24 untuk nilai minimum dan 36 untuk nilai maksimumnya, selanjutnya dilakukan uji T.

Tabel 3

Hasil uji T

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre-test - Post-test	-15.933	2.685	.693	-17.420	-14.446	-22.983	14	.000

Setelah dianalisis dengan uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 22,983 dan nilai t_{tabel} dengan $dk = n_1 - 1 = 15 - 1 = 14$ pada taraf kepercayaan 5% adalah 1,761. Sehingga, diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($22,983 > 1,761$). Dengan demikian, H_a yang berbunyi “Ada Pengaruh metode *Parenting* terhadap perkembangan kognitif anak. Selain itu pula pada prakteknya orangtua mendapatkan pengalaman dalam membimbing anak belajar dirumah sehingga membuat anak memperoleh kepuasan belajar.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *parenting* yang melibatkan orangtua menjadi alternative terbaik dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Kajian ini didukung oleh hasil penelitian dari Novita (2018) yang menyatakan peran orangtua berdampak dalam perkembangan kognitif anak seperti meningkatkan motivasi belajar anak, kemampuan anak menunjukkan sikap lebih terbuka, dan memunculkan karakter tanggung jawab dan percaya diri. Dengan demikian, metode *parenting* dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dengan melibatkan orangtua. Anak juga akan mudah memahami pembelajaran sebab anak akan mendapatkan bimbingan dan penjelasan mengenai tugas yang diberikan guru melalui orangtua secara bertahap.

KESIMPULAN

Peran orang tua sangat fundamental untuk anak karena telah menjadi lembaga pendidikan utama yang didapatkan. Dengan adanya bukti bahwa metode *parenting* dapat membantu meningkatkan gairah anak untuk belajar, skill, dan partisipasinya dalam proses pembelajaran, maka diharapkan dengan metode *parenting* dapat diterapkan menjadi program rutin sebagai alternatif untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arinalhaq, R. (2021). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini pada Masa Pandemi*. Academia.
- Bujuri, D. A., & Ilmu, F. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Literasi*, IX(1), 37–50.
- I Wayan Cong Sujana. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(April), 29–39.
- Iffitah, S. L., & Mardiyana Faridhatul Anawaty. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah selama Pandemi COVID-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71–81.
- Latif, Mukhtar &kk. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Kencana.
- Marwan, ibrahim, Awang, M. I., & Sufriadi. (2021). Kepuasan Kerja Guru Secara Optimal Dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 2(3), 98-104
- Novita, A. (2018). Peran Orang Tua dalam Menstimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 11–18.
- Trisnawati, W. (2021). Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 823–831. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.710>
- Wahyudin, U., & Agustin, M. (2012). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini (Panduan untuk Guru, Tutor, Fasilitator dan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini)*. Bandung: PT Rafika Aditama
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>